

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2013:3) deskriptif kualitatif adalah tahapan dalam penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Dapat diartikan penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah jenis penelitian yang mendeskripsikan dan menjelaskan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan atau gejala yang apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan kohesi dan koherensi rubrik tajuk rencana pada surat kabar Suara Merdeka periode Januari 2023. Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis isi (*content analysis*). Jenis penelitian kualitatif dengan analisis isi (*content analysis*) dipakai untuk meneliti wacana secara lebih mendalam (Wiyanti dan Dinihari, 2017:13). Dapat diartikan bahwa jenis penelitian kualitatif dengan analisis isi yaitu meneliti secara lebih mendalam terhadap isi sebuah informasi baik yang berupa tertulis atau tercetak misalnya dalam media massa seperti koran atau majalah. Jadi analisis isi itu berupaya mengungkap berbagai informasi dibalik data yaitu terkait aspek kohesi dan koherensi yang disajikan melalui media khusus yang digunakan seperti dalam penelitian ini yaitu Suara Merdeka dalam rubrik tajuk rencana.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Metode ini adalah sebuah metode yang dipakai dengan mempelajari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan, sehingga dapat menghasilkan suatu analisis yang tepat.

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. "Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada."(Sugiyono, 2019:83).

## **C. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data berupa dokumen. Dokumen yang dimaksud yaitu rubrik tajuk rencana surat kabar Suara Merdeka Periode Januari 2023. Dokumen pertama yang berupa rubrik tajuk rencana dalam surat kabar Suara Merdeka Edisi Januari 2023 merupakan sumber data utama yang diperlukan untuk menjawab permasalahan teks terutama dalam aspek kohesi dan koherensi.

Peneliti memilih rubrik tajuk rencana karena pada rubrik tersebut berisikan ungkapan dari redaktur yang menyoroti suatu hal atau peristiwa yang masih sangat hangat dan rubrik ini paling banyak diminati oleh pembaca. Suara Merdeka dipilih sebagai sumber data karena beberapa alasan. Pertama Suara Merdeka memiliki pasar yang luas atau dengan kata lain keberadaannya sudah

memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat yang kedua surat kabar Suara Merdeka berita yang disajikan merupakan berita terkini yang ketiga surat kabar Suara Merdeka mudah didapat. Dokumen yang kedua adalah berupa kohesi dan koherensi dalam tajuk rencana surat kabar Suara Merdeka Periode Januari 2023. Sumber data yang di dapat ada 7 judul yaitu : *Pencapaian Target Ekonomi, Sosialisasi Massa Cegah DBD, Peran Warga Amankan Lingkungan, Bukan Sekedar Penangkapan Pananam Ganja, ASN Koruptor dan Kelalaian Birokrasi, Pilih Wakil Berintegritas Tinggi, dan Penekanan Angka Stunting Harus Diprioritaskan*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2019:224) mengemukakan teknik pengumpulan data adalah tahapan penting dan strategis yang ditempuh untuk mendapatkan data. Maka, langkah-langkah pengumpulan data sangat diperlukan supaya data yang diperlukan bisa didapatkan. Metode yang digunakan untuk penelitian adalah studi pustaka. Berdasarkan metode yang digunakan, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah analisis dokumen. Tahapan pengumpulan data dengan teknik analisis dokumen yaitu, sebagai berikut.

- 1) Langkah pertama mengumpulkan sumber data yang berupa dokumen yaitu rubrik tajuk rencana surat kabar Suara Merdeka Edisi Januari 2023.
- 2) Kedua yaitu membaca dan memahami isi dari tajuk rencana dalam surat kabar tersebut. Kemudian data mulai ditandai yang masuk dengan kategori.



3) Ketiga mulai mencatat hal-hal yang perlu dicatat. Setelah selesai, data kemudian diklasifikasikan yang masuk dengan kategori dengan menggunakan alat bantu yang berupa kartu data. Kartu data digunakan untuk membantu proses pengambilan data secara tertulis. Pemilihan kartu data ini bertujuan untuk memudahkan pada saat mengkategorisasikan data-data pada rubrik tajuk rencana. Penggunaan kartu data sangat membantu peneliti karena tanpa kartu data peneliti akan kesulitan dalam pengambilan data dan mengkategorikan data. Setelah itu barulah data dianalisis yang termasuk dalam kohesi dan koherensi.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis mengalir atau *flow model of analysis* mengingat karakteristik data dan teknik pengumpulan data yang dipakai. Berikut ini adalah gambar skema model analisis mengalir (*flow model of analysis*). Analisis data berlangsung dengan beberapa tahapan atau alur yaitu, sebagai berikut.

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data bertujuan untuk memaparkan data secara lebih rinci dan sistematis. Data yang disajikan juga masih dalam bentuk data sementara karena untuk pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Pengumpulan data dilakukan dengan menuliskan dan mengumpulkan beberapa dokumen yang sudah dilakukan sejak awal sebelum kegiatan pengumpulan data.

### **2. Reduksi data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data yang muncul dari catatan lapangan. Pada proses reduksi data peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data kemudian data tersebut direduksi dan diidentifikasi untuk

menemukan hal yang diperlukan. Langkah pertama peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang berupa tajuk rencana Suara Merdeka dan melakukan studi pustaka dari buku-buku yang relevan dan internet. Data yang diperoleh direduksi dari hal-hal yang pokok saja sesuai dengan permasalahan yaitu tentang kohesi dan koherensi.

### 3. Penyajian data

Penyajian data adalah penyampaian informasi yang berupa data yang telah disusun rapi dan runtut, mudah dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dalam bentuk teks naratif. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun padu dan mudah dipahami. Sehingga, seorang peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan atau terus melakukan analisis. Selain itu, penyajian data dilakukan juga untuk mempermudah melihat gambaran secara menyeluruh data penelitian. Bisa dengan cara data-data dikelompokkan dan disusun sesuai dengan rumusan masalah.

### 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Proses verifikasi data atau penarikan kesimpulan dilakukan secara terusmenerus selama proses penelitian dilakukan karena makna-makna yang muncul dari data tersebut harus diuji kecocokan dan keabsahannya.